

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat mendorong peningkatan mutu manusia dalam bentuk meningkatnya kompetensi kognitif, afektif maupun psikomotor. Pendidikan IPA merupakan salah satu segi pendidikan yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan IPA pada hakikatnya tidak hanya membekali subjek didik dengan pengetahuan dan keterampilan proses, tetapi juga dapat digunakan untuk menanamkan sikap dan nilai. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi yang ada pada saat ini, pembelajaran IPA untuk pemahaman dan keterampilan belum ditangani secara sistematis di sekolah dasar. Hal ini disebabkan, guru relatif kurang kreatif untuk menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa agar mampu mengaitkan pengalaman kehidupannya sehari-hari diluar kelas (sekolah) dengan pengetahuan dikelas. Sebagai akibatnya pencapaian tujuan pendidikan IPA mengalami kegagalan. Hal ini terbukti dari masih rendahnya kualitas proses dan hasil pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Rendahnya kualitas dan hasil belajar IPA di SD dibuktikan dari hasil laporan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran belum terfokus pada pemahaman IPA. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah aktivitas siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun seperti mengikuti kerja kelompok dan dalam waktu yang singkat dapat membuat siswa berfikir tentang materi pelajaran terutama IPA. Pada saat siswa belajar secara pasif, siswa mengalami proses belajar saja tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa ada pertanyaan, dan tanpa adanya daya tarik belajar siswa. Pada saat siswa belajar secara aktif, siswa mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu, misalnya dengan cara aktif bertanya dan adanya juga respon timbal balik seperti menjawab pertanyaan dengan cara yang baik dan benar. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan, sehingga apa yang akan dipelajari akan lebih bermakna, dan tertanam dalam pikiran siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V SD Negeri 050671 Kampung Gohor diperoleh hasil bahwa pembelajaran IPA masih disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah dan pada saat siswa belajar mata pelajaran IPA di kelas siswa tidak diberdayakan dengan sebaik-baiknya. Siswa hanya melakukan kegiatan duduk, diam, mendengar, mencatat dan menghafal. Adapun faktor lain yang menyebabkan rendahnya aktivitas belajar IPA di SD Negeri 050671 Kampung Gohor di Kecamatan Wampu adalah mata pelajaran IPA yang masih terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif di dalam kelas seperti bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Sehingga siswa bersikap pasif selama proses belajar

mengajar dan kurangnya keberanian siswa untuk bertanya menyebabkan siswa tidak bisa mengungkapkan ide dan gagasannya dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat menurunkan aktivitas belajar siswa karena tidak diberikannya kesempatan oleh guru. Siswa juga kurang terampil dalam mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru. Akibatnya aktivitas belajar IPA kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran IPA hampir tidak tampak.

Berbagai usaha telah dilakukan guru IPA di SD Negeri 050671 Kampung Gohor dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti melakukan diskusi dan tanya jawab dalam kelas. Namun, usaha tersebut belum bisa dan mampu merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, karena hanya ada beberapa siswa saja yang menjawab pertanyaan guru, itupun dikarenakan siswa tersebut memiliki keberanian yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang lainnya. Sedangkan siswa yang lain hanya mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan oleh temannya. Usaha yang dilakukan guru adalah dengan mengadakan diskusi kelompok kecil. Akan tetapi, siswa lebih banyak bekerja sendiri-sendiri dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, kurang adanya diskusi antar siswa sehingga suasana diskusi pun akan menjadi diam dan sepi terpaku.

Dalam permasalahan tersebut, hendaknya guru dalam menyampaikan pembelajaran IPA harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar IPA dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPA. Dari model

pembelajaran yang ada, model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Model *Course Review Horay* (CRH) merupakan salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran karena pada pembelajaran dengan model ini siswa dituntut untuk menjawab soal yang diberikan guru dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya. Kelompok yang menjawab benar harus memberi tanda centang pada nomor soal yang dijawab dengan benar serta meneriakkan kata 'horee..' ataupun yel-yel kelompok. Nomor soal dibuat dalam bentuk kotak dengan jumlah 9/16/25. Nilai siswa dihitung dari banyaknya jumlah jawaban benar jumlah 'horee..' yang diperoleh. Model pembelajaran ini juga akan menciptakan suasana persaingan untuk mendapat nilai tertinggi. Sehingga setiap siswa akan berusaha untuk bekerjasama semaksimal mungkin untuk mengerjakan soal yang diberikan guru agar kelompoknya nanti mendapatkan nilai tertinggi. Model pembelajaran ini juga dapat menjadikan suasana kelas lebih meriah dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa SD yaitu usia bermain.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai, **“Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di Kelas V SD Negeri 050671 Kampung Gohor”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran IPA masih disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah.
2. Pembelajaran IPA masih bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru).
3. Model pembelajaran yang digunakan guru kelas V kurang bervariasi.
4. Siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran.
5. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
6. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran kurang memadai.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka ruang lingkup masalah peneliti ini dibatasi pada peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) di kelas V SD Negeri 050671 Kampung Gohor Tahun Ajaran 2016/2017.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah diatas, maka fokus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mata pelajaran IPA adalah upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran

Course Review Horay (CRH) di kelas V SD Negeri 050671 Kampung Gohor, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 050671 Kampung Gohor Tahun Ajaran 2016/2017?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari perumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan-batasannya tentang objek yang diteliti. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk membuktikan apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) di Kelas V SD Negeri 050671 Kampung Gohor Tahun Ajaran 2016/2017.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai bahan masukan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran IPA.

d. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan aktivitas belajar siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

e. Bagi peneliti yang lain

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.